

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Gagal ginjal adalah ginjal kehilangan kemampuannya untuk mempertahankan volume dan komposisi cairan tubuh dalam keadaan asupan makanan normal. Gagal ginjal biasanya dibagi menjadi dua kategori yaitu kronis dan akut. Gagal ginjal kronik merupakan perkembangan gagal ginjal yang progresif dan lambat (biasanya berlangsung beberapa tahun), sebaliknya gagal akut terjadi dalam beberapa hari atau minggu (Price & Wilson, 2006). Gagal ginjal kronis adalah gangguan fungsi renal yang progresif dan irreversibel dimana kemampuan tubuh gagal untuk mempertahankan metabolisme dan keseimbangan cairan dan elektrolit, menyebabkan uremia (retensi urea dan sampah nitrogen lain dalam darah) (Smeltzer & Bare, 2002). Berdasarkan pengertian di atas penulis menyimpulkan bahwa gagal ginjal adalah hilangnya kemampuan ginjal dalam mempertahankan volume dan cairan dalam tubuh, sedangkan gagal ginjal kronis merupakan gagal ginjal tahap akhir dimana terjadinya gangguan fungsi renal yang progresif dan irreversible yang menyebabkan uremia.

Penyakit ginjal kronis semakin banyak menarik perhatian dan makin banyak dipelajari karena walaupun sudah mencapai tahap akhir akan tetapi penderita masih dapat hidup panjang dengan kualitas hidup yang cukup baik di samping prevalensinya yang terus menerus meningkat sepanjang tahun. Menurut *United State Renal Data System* di Amerika Serikat (USRDSAS) ginjal kronis adalah suatu penyakit yang banyak terjadi di masyarakat, ginjal kronis ini setiap tahunnya selalu meningkat sebesar 20-25%. WHO memperkirakan di Indonesia akan terjadi peningkatan penderita gagal ginjal pada tahun 1995-2025 sebesar 41,4%. Selain itu juga menurut hasil data RISKESDAS tahun 2013 prevalensi gagal ginjal kronis di Indonesia sebesar 0,2%. Di rumah sakit Puri Cinere Depok dari data medical record selama periode tahun 2014, yaitu sebanyak 52 pasien yang dirawat dengan gagal ginjal kronis, berdasarkan kategori umur yaitu umur 15- 24 tahun sebanyak 2 pasien, 25- 44 tahun sebanyak 7 pasien, 45- 64 tahun sebanyak 18 pasien dan >65 tahun

sebanyak 25 pasien. Berdasarkan kategori jenis kelamin yaitu laki-laki sebanyak 28 pasien dan perempuan sebanyak 24 pasien serta berdasarkan keberhasilan dalam memberi asuhan keperawatan yaitu sebanyak 52 pasien. Dibandingkan dengan penyakit lainnya seperti gastroenteritis 677 orang, diabetes militus tipe 2 286 orang, appendicitis 139 orang, stroke hemoragic 5 orang, dan hernia 1 orang. Gagal ginjal kronis mendapat nilai angka tertinggi ke empat yaitu sebanyak 52 orang dibandingkan dengan gastroenteritis mendapat nilai angka tertinggi sebanyak 677 orang, diabetes militus tipe 2 mendapat nilai angka tertinggi kedua sebanyak 286 orang, appendicitis mendapat nilai angka tertinggi ketiga sebanyak 139 orang.

Komplikasi yang akan terjadi pada gagal ginjal kronis akan menyebabkan tekanan darah mulai meningkat, Hiperkalemia, Pericarditis, efusi pericardial, dan tamponade jantung, Hipertensi, Anemia, Penyakit tulang, Hiperparatiroid, hiperfosfatemia, hipokalcemia, hiperhomosistinemia, malnutrisi, asidosis metabolic, gagal jantung dan uremia. Pasien yang mengalami gagal ginjal kronis stadium 5 harus segera melakukan terapi dialisis karena laju filtrasi glomerular yang sudah semakin buruk, Melihat begitu kompleksnya masalah yang dapat terjadi maka dari itu peran perawat sangat dibutuhkan untuk menurunkan angka kejadian dan mencegah terjadinya dampak yang lebih parah dari gagal ginjal kronis dengan menggunakan pelayanan keperawatan professional yaitu promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Dari segi promotif yaitu dengan cara menekankan pentingnya kesehatan dengan memberikan berbagai penyuluhan kesehatan tentang gagal ginjal kronis dengan cara menjelaskan tentang penyakit gagal ginjal kronis. Dari segi preventif yaitu untuk meningkatkan derajat dan status kesehatan dengan menekankan pentingnya perilaku hidup sehat serta mengkonsumsi makanan rendah protein, konsumsi cairan dibatasi dan olahraga. Dari segi kuratif dapat dilakukan dengan bekerja sama dengan tim kesehatan dan tim medis dalam melakukan pengobatan dini secara tepat dan cepat untuk mencegah terjadinya dampak dari gagal ginjal kronis yang lebih parah. Sedangkan dari segi rehabilitatif dengan menganjurkan klien untuk istirahat, Serta mematuhi perawatan selanjutnya dirumah dan diperlukan pula antisipasi dari tim.

Berdasarkan kejadian maupun akibat yang penulis paparkan diatas, sehubungan dengan besarnya pengaruh peran perawat sebagai pihak yang

mempunyai hubungan secara intensif dengan klien dengan keluarga, maka penulis dalam karya tulis ilmiah ini tertarik untuk mengambil judul “Asuhan Keperawatan pada klien Ny.S dengan Gagal Ginjal Kronis di Ruang Mawar Lantai V Rumah Sakit Puri Cinere Depok”.

I.2 Tujuan Penulisan

a. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penulisan makalah ilmiah ini adalah agar penulis dapat memperoleh gambaran dan pengalaman secara nyata dalam memberikan “Asuhan Keperawatan pada Klien dengan gagal ginjal kronis”

b. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penulisan makalah ilmiah ini adalah diharapkan penulis mampu:

- 1) Melakukan pengkajian keperawatan pada Ny.S dengan gagal ginjal kronis
- 2) Menentukan masalah keperawatan pada Ny.S dengan gagal ginjal kronis
- 3) Merencanakan asuhan keperawatan pada Ny.S dengan gagal ginjal kronis
- 4) Melaksanakan tindakan keperawatan pada Ny.S dengan gagal ginjal kronis
- 5) Melakukan evaluasi keperawatan pada Ny.S dengan gagal ginjal kronis
- 6) Mengidentifikasi kesenjangan antara kasus dan teori.
- 7) Mengidentifikasi faktor-faktor pendukung, penghambat serta mencari solusi pemecahan masalah.
- 8) Mendokumentasikan asuhan keperawatan pada Ny.S dengan gagal ginjal kronis

I.3 Ruang Lingkup

Mengingat luasnya permasalahan dan terbatasnya waktu, tenaga serta dana yang tersedia dalam menyusun karya tulis ilmiah ini, maka penulis membatasi masalah hanya pada “Asuhan Keperawatan pada Klien Ny.S dengan gagal ginjal kronis di Ruang Mawar Lantai V Rumah Sakit Puri Cinere Depok”, dimana Asuhan

Keperawatan dilakukan selama tiga hari yaitu mulai tanggal 25 Mei 2015 sampai 27 Mei 2015.

I.4 Metode Penulisan

Metode dalam penulisan karya tulis ilmiah ini menggunakan metode deskriptif yaitu metode ilmiah yang mengumpulkan data, menganalisa data dan menarik kesimpulan. Dalam metode deskriptif pendekatan yang digunakan adalah studi kasus dimana peserta didik mengelola satu kasus dengan menggunakan proses keperawatan. Pada metode studi kepustakaan menggunakan berbagai sumber dan literature yang mencakup masalah yang berhubungan dengan asuhan keperawatan pada klien gagal ginjal kronis sehingga dapat membandingkan teori dan kasus serta sebagai bahan dalam pembuatan karya tulis ilmiah.

I.5 Sistematika Penulisan

Karya tulis ilmiah ini disusun dengan sistematika penulisan adalah sebagai berikut BAB I Pendahuluan yaitu Terdiri dari : latar belakang, tujuan penulisan, ruang lingkup, metode penulisan dan sistematika penulisan. BAB II Tinjauan kasus yaitu Terdiri dari pengertian, etiologi, dan patofisiologi (proses penyakit, manifestasi klinik, dan komplikasi), penatalaksanaan medis, asuhan keperawatan (pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan). BAB III Metodologi penelitian yaitu Terdiri dari pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan. BAB IV pembahasan yaitu Terdiri dari: pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, evaluasi keperawatan di Ruang Mawar Lantai V di Rumah Sakit Puri Cinere Depok. Pembahasan tentang Aplikasi Asuhan Keperawatan yang meliputi kesenjangan antara teori dan praktik yang telah di lakukan selama tiga hari mulai taggal 25 Mei 2015 sampai dengan 27 Mei 2015. BAB V penutup yaitu Terdiri dari: kesimpulan dan saran.dan Daftar pustaka serta lampiran.